E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

LAPORAN AKHIR



Oleh

Hesti Wulandari NIM E31151550

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2018

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

LAPORAN AKHIR



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

Hesti Wulandari NIM E31151550

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI JEMBER

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

Hesti Wulandari (E31151550)

Telah Diuji pada Tanggal 07 Juni 2018 Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji,

Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T NIP. 19801212 200501 1 001

Sekretaris Penguii.

Nank Anita Mukhlisoh, S.ST, MT NIP. 19860609 200812 2 004

Dosen Pembimbing I

Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T.

NIP. 19801212 200501 1 001

Anggota Penguji,

Hariyono Rakhmad, S.Pd, M.Kom

NIP. 19701128 200312 1 001

Dosen Pembimbing II

Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST, MT

NIP. 19860609 200812 2 004

Menyetujui

Ketua Jurusan Teknologi Informasi

Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP. 19710408 200112 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Wulandari

NIM : E31151550

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam laporan akhir saya yang berjudul "E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER" merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun pada perguruan tinggi mana pun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Laporan Akhir ini.

Jember, 07 Juni 2018

Hesti Wulandari NIM E31151550

iv

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- Orang tua tercinta ibu dan ayah. Terimakasih untuk doa,dukungan, kasih sayang dan pengertian mulai dari saya lahir sampai saat ini semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini menjadi salah satu jalan cara untuk sedikit membahagian karena dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu
- Bapak Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T dan Ibu Nanik Anita Mukhlisoh,
 S.ST, MT, terima kasih untuk doa,bimbingan dan semangatnya selama penyelesaian tugas akhir ini
- Teman satu visi Sofia Leliana Dewi akhirnya kita bisa sidang dibulan juni 2018 dan semoga dapat wisuda pada bulan agustus 2018 dan juga Farhan Ali yang pernah memberi semangat dan dukungan
- Teman wifi corner saya Aisyah yang selalu menemani di Telkom Gajah Mada memberi masukan, dan membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini, semoga kita bisa wisuda bulan agustus 2018
- Teman seperjuangan Husnul Hotimatus Sadiah, Wildi Zainun Jafar yang telah membantu memberi motivasi dalam pengerjaan tugas akhir ini dan juga Vicky Vilanti terimakasih telah menjadi sarana dalam pengerjaan tugas akhir ini, Semoga bisa segera menyusul *aamiin*
- Teman gosip bersama saskia, choitunnisa, fatus, mariana semoga bisa segera menyusul sidang, *fighting guys*
- Sahabat-sahabat ku Ummah, Hanifah, Fitri, Machmudah, Ulfa yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini semoga diberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsinya

 Teman - teman ku seperjuangan MIF 2015 Golongan D dan E. Terima kasih untuk waktunya selama menempuh studi di Politeknik Negeri Jember. Love you, guys

• Teruntuk nama-nama yang tak ku sebutkan, percayalah Allaah lebih tahu atas kebaikan yang telah kalian lakukan

----- TerimaKasih ------Almamaterku Tercinta

HALAMAN MOTTO

"Inna ma'al 'usri yusran"

"Do the best and pray, God will take care of the rest" (hesti)

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

Pembimbing (2 orang)

Hesti Wulandari

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

ABSTRAK

Perkembangan dunia Teknologi Komunikasi dan Informasi yang demikian cepat sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai bidang terutama pada bidang pemesanan tiket dan reservasi bus khususnya bus pariwisata.Oleh karena dibuat suatu sistem informasi yang dapat mempermudah proses pemesanan tiket dan reservasi bus yang efektif dan efisien. Metode pengembangan sistem informasi ini menggunakan scrum dan sistem informasi ini berbasis web yang dikembangkan menggunakan framework PHP dengan Database Management System (DBMS) menggunakan MySQL.

Kata Kunci: *E-ticketing*, Reservasi, Pariwisata

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

Pembimbing (2 orang)

Hesti Wulandari

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

ABSTRACT

The rapid development of the world of Information and Communication Technology greatly affects the lives of people in various fields, especially in the field of ticket reservations and bus reservations, especially tourist buses. Because made an information system that can facilitate the process of booking tickets and bus reservations are effective and efficient. This information system development method uses scrum and this information system has as base website which is developed using framework PHP and Database Management System (DBMS) using MySQL.

Keywords: e-ticketing, reservation, tourism

RINGKASAN

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER, Hesti Wulandari, NIM E31151550, Tahun 2018, Teknologi Informasi,
Politeknik Negeri Jember, Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T (Pembimbing 1) dan
Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST, MT (Pembimbing II).

Pemesanan tiket yang efektif dan efisien sangatlah penting dan dibutuhkan termasuk reservasi bus pariwisata sehingga dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang ke tempat, juga meminimalisir kerugian jika sewaktu-waktu terjadi pembatalan pemesanan. Sistem sebelumnya masih melakukan proses pemesanan menggunakan panggilan telepon sehingga data yang tidak tersimpan dengan baik sehingga terkadang pelanggan yang sudah memesan tidak mendapatkan kursi pada saat hari pemberangkatan, sama halnya pada proses reservasi bus pariwisata yang dilakukan secara manual sehingga menyebabkan kerugian karena sering terjadi pembatalan sepihak.

Kemajuan teknologi menjadi sangat penting terutama di bidang pemesanan tiket dan reservasi bus pariwisata. Seperti halnya sistem untuk pemesanan tiket dan reservasi bus pariwisata secara *online*.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulisan karya tulis ilmiah berjudul E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini adalah laporan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai bulan September 2017 sampai dengan Maret 2018 bertempat di Politeknik Negeri Jember, yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

- 1. Direktur Politeknik Negeri Jember,
- 2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi,
- 3. Ketua Program Studi Manajemen Informatika,
- 4. Bapak Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T, selaku Pembimbing I,
- 5. Ibu Nanik Anita Mukhlisoh, S.ST, MT selaku Pembimbing II,
- 6. Rekan-rekanku dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 7 Juni 2018

Hesti Wulandari



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hesti Wulandari

NIM : E31151550

Program Studi : Manajemen Informatika Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti NonEksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

E-TICKETING DAN RESERVASI BUS PARIWISATA PERUM DAMRI JEMBER

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, megelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember Pada Tanggal: 5 Juni 2018

Yang Menyatakan,

Nama: Hesti Wulandari

NIM : E31151550

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 E-ticketing	4
2.2 Perum DAMRI	4
2.3 Website	5

2.4 Reservasi	6
2.5 Bagan Alir/ Flowchart	6
2.6 Unified Modelling Language (UML)	6
2.7 PHP	9
2.8 Framework	9
2.9 Codeigniter	9
2.10 Perangkat Lunak Pendukung	11
2.11 Analisis Sistem Yang dibutuhkan	13
2.12 Karya Ilmiah Yang Mendahului	14
2.11.1 Model Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Bus Antar Kota Propinsi Khusus di Cabang	14
2.11.2 Perancangan Sistem Informasi Tiket Pada PT Golden Eagle Indonesia	
2.15 State of the Art	16
BAB 3. METODE KEGIATAN	19
3.1 Waktu dan Tempat	19
3.2 Alat dan Bahan	19
3.2.1 Alat	19
3.2.2 Bahan	19
3.3 Metode Kegiatan	20
3.4 Pelaksanaan Kegiatan atau Penelitian	24
3.5 Gambaran Sistem	28
3.6 Parameter	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Product Backlog	34
4.2 Sprint Planning	37
4.3 Sprint Backlog	40
4.4 Daily Scrum	41

4.5 Sprint Review	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
I AMPIR AN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 State Of The Art	Halama	n 16
Tabel 3.1 Product Backlog		21
Tabel 3.2 Sprint Backlog	,	22
Tabel 4.1 Product Backlog Item		34
Tabel 4.2 Sprint Planning	3	37
Tabel 4.3 Daily Scrum	2	41
Tabel 4.4 Sprint Review	4	17

DAFTAR GAMBAR

Halan	nan
Gambar 2.1 Alur Pemesanan Tiket	13
Gambar 2.2 Alur Pemesanan Pariwisata	14
Gambar 3.1 Metode Scrum	20
Gambar 3.2 Kegiatan atau Penelitian	24
Gambar 3.3 Flowchart E-ticketing	30
Gambar 4.1 Use Case Diagram	38
Gambar 4.2 Desain <i>Database</i>	40
Gambar 4.3 Login	48
Gambar 4.4 Halaman Administrator	49
Gambar 4.5 Data Master	49
Gambar 4.6 Data Konfirmasi	50
Gambar 4.7 Cetak Laporan	50
Gambar 4.8 Form Pemesanan Tiket	51
Gambar 4.9 Cetak Bukti	51
Gambar 4.10 Reservasi Bus Pariwisata	52
Gambar 4.11 Bukti Reservasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Bus	55
•	
Lampiran 2 Form Reservasi	56

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perum DAMRI Cabang Jember berlokasi di JL. MH.Thamrin, No.12, Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Umum Unit Angkutan Bus Kota yang dinaungi oleh Kantor Divisi Regional III. Di perum damri ini terdapat beberapa fasilitas dan program kerja yang dikatakan telah memadai. Seperti adanya beberapa program kerja yang di adakan oleh Perum DAMRI. Program kerja tersebut adalah Angkutan Bandara (Pemandu Muda) yang melakukan trayek dari bandara Notohadinegoro ke terminal tawang Alun dan terminal Ajung, begitupun sebaliknya. Program kerja selanjutnya adalah Angkutan Perintis yang trayek nya ke desa-desa terpencil (Tawang Alun-Terminal Ajung-Besuk-Lengkong-Galaksi-Tempurejo-Jenggawah-Blater-Andong Rejo-Curah Nongko) dan pada tahun 2017 akan adanya trayek baru, yaitu Tawang Alung-Ajung-Jenggawah-Ambulu-Watu Ulo-Payangan. Dan program kerja yang terakhir adalah Angkutan Pariwisata dimana DAMRI melayani perjalanan ke tujuan yang telah disediakan.

Namun dari program-program kerja tersebut, terdapat kekurangan pada sistem informasi yang belum ada sehingga Sistem Pemesanan pada program kerja Angkutan Mudik dan Angkutan Pariwisata masih di lakukan secara manual. Pada program Angkutan Mudik yang sistem pemesanannya masih dilakukan secara manual membuat *customer* yang ingin melakukan *booking* kursi harus melakukan panggilan telepon untuk melakukan pemesanan. sehingga penyimpanan data *customer* kurang optimal dan sering hilang karena pemesanan dilakukan melalui panggilan telepon mengakitbatkan *customer* yang telah melakukan pemesanan tidak mendapatkan tempat duduk. Karena belum adanya sebuah sistem informasi yang memadai, mengakibatkan masyarakat belum mengetahui tentang program kerja yang ada pada Perum DAMRI dan Sistem pemesanan pada program Angkutan Pariwisata yang masih

dilakukan secara manual membuat *customer* harus datang ke tempat untuk melakukan pemesanan.

Karena tidak adanya sistem informasi yang memadai dan sistem pemesanan pada program kerja Angkutan Pariwisata dan Angkutan Mudik yang masih dilakukan secara manual dan melalui panggilan telepon, maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat fitur pemesanan bus pariwisata dan fitur *booking* kursi *online* berbasis website. Dalam website yang dibuat tidak hanya menampilkan tentang informasi program-program kerja yang ada pada DAMRI, gambar lokasi trayek yang di lewati, jadwal pemberangkatan, faslilitas bus melainkan juga terdapat form pemesanan untuk program Angkutan Pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diambil dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Bagaimana menentukan analisis *requirements* pada Perum DAMRI Cabang Jember?
- b. Bagaimana mencari data dan mengolah data yang diperoleh dari Perum DAMRI Cabang Jember?
- c. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi yang memiliki fitur pemesanan bus pada program Angkutan Pariwisata dan fitur pemesanan tiket pada Angkutan Mudik untuk mempermudah *customer* dalam melakukan pemesanan Bus dan mempermudah dalam pendataan *customer*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam sebuah penelitian sangat perlu , yang bertujuan agar lebih fokus pada pokok permasalah. Berikut batasan masalah, antara lain:

 a. Sistem ini mengerjakan Sistem Informasi yang didalamnya terdapat fitur Pemesanan Online pada program kerja Angkutan Pariwisata dan Angkutan Mudik berbasis webiste

- b. Sistem ini mengerjakan Sistem Informasi yang memberikan informasi tentang program-program yang ada pada Perum DAMRI
- c. Sistem ini melayani pemesanan bagi semua *customer* yang ingin melakukan perjalanan pariwisata

1.4 Tujuan

Tugas akhir ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Membuat Sistem Informasi berbasis website yang memberikan informasi mengenai program-program yang ada pada Perum DAMRI beserta pelayanan dan fasilitasnya yang memiliki fitur Pemesanan Bus Pariwisata dan fitur pemesanan tiket.

1.5 Manfaat

Sistem Informasi memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan kepada *customer* untuk mengakses informasi dari program-program kerja yang ada pada Perum DAMRI Cabang Jember dan memberi kemudahan dalam melakukan pemesanan untuk perjalanan pariwisata dan pemesanan kursi tanpa harus melakukan panggilan telepon dan mendatangi perusahaan
- b. Memberikan kemudahan untuk bagian administrasi melakukan pendataan
- c. Merancang Sistem Pemesanan yang tidak menggunakan pendataan manual

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 E-ticketing

Menurut Bienz (2008) mendefiniskan *e-ticketing* sebuah metode perdangan, pembelian, da penjualan tiket dari berbagai produk jasa khususnya jasa perjalanan melalui media internet dan komputer.

E-ticketing merupakan suatu bentuk pelayan yang diberikan oleh perusahaan jasa kepada konsumen untuk mempermudah melakukan pemesanan tiket yang memanfaatkan media internet sebagai media transaksi jual beli.

2.2 Perum DAMRI

Perum DAMRI UABK (Unit Angkutan Bus Kota) Jember berlokasi di JL. MH.Thamrin, No.12, Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Umum Unit Angkutan Bus Kota yang dinaungi oleh Kantor Divisi Regional III. Di perum damri ini terdapat beberapa fasilitas dan program yang dikatakan telah memadai. Seperti adanya beberapa program yang di adakan oleh Perum DAMRI. Program tersebut adalah Angkutan Bandara (Pemandu Muda) yang melakukan trayek dari bandara Notohadinegoro ke terminal tawang Alun dan terminal Ajung, begitupun sebaliknya. Program selanjutnya adalah Angkutan Perintis yang trayek nya ke desa-desa terpencil (Tawang Alun-Terminal Ajung-Besuk-Lengkong-Galaksi-Tempurejo-Jenggawah-Blater-Andong Rejo-Curah Nongko) dan pada tahun 2017 akan adanya trayek baru, yaitu Tawang Alung-Ajung-Jenggawah-Ambulu-Watu Ulo-Payangan. Dan program yang terakhir adalah Angkutan Pariwisata dimana DAMRI melayani perjalanan ke tujuan yang telah disediakan.

2.3 Website

Menurut Yuhefizar (1998) website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang

interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

Website sebuah metode yang dapat menampilkan informasi di internet yang berguna untuk pertukaran data di internet menjadi mudah dan efisien.
Unsur-usur Dalam Penyediaan Website, yaitu:

1. Nama Domain

Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet.

2. Web hosting

Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website. Web Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan username dan password untuk administrasi websitenya. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB (Mega Byte) atau GB (Giga Byte). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaanperusahaan penyewa web hosting yang 27 banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negeri. Lokasi peletakan pusat data (datacenter) web hosting bermacam-macam. Ada yang di Jakarta, Singapore, Inggris, Amerika, dll dengan harga sewa bervariasi.

2.4 Reservasi

Menurut Edwin (2000:01) reservasi adalah Suatu perjanjian pemesanan tempat antar 2 pihak atau lebih, perjanjian atau pemesanan tempat tersebut dapat

berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya pada waktu/periode tertentu disertai dengan dengan produk jasanya.

Reservasi adalah menyediakan tempat sebelum waktunya. Pemesanan fasilitas bahkan sebuah alat transportasi.

2.5 Bagan Alir/Flowchart

Menurut Indrajani (2011,p22), *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempermudah penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut

2.6 Unified Modelling Language (UML)

2.6.1 Definisi UML

Menurut Nugroho (2010:6), UML (Unified Modeling Language) adalah 'bahasa' pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma 'berorientasi objek''. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

2.6.2 Komponen-komponen UML

UML mendefinisakn diagram-diagram berikut ini :

a. Use case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sitem, dan bukan "bagaimana". Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem

b. Class Diagram

 Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut(metoda/fungsi)

2) Class diagram menggambarkan struktur dan desripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

c. Object Diagram

Object diagram serupa dengan diagram kelas, tetapi dari pada menggambarkan kelas objek, lebih baik menggunakan diagram objek yang memodelkan *instance* objek actual dengan menunjukkan nilai-nilai saat ini dari *attribute instance*.

d. Statechart Diagram

Statechart diagram menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu state ke state lainnya) suatu objek pada sistem sebagai akibat dari stimulasi yang diterima.

e. Activity Diagram

- Acrtivity adiagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berkahir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.
- 2) Activity diagram merupakan state diagram khusus, yang sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transsi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (internal processing). Oleh karena itu, activity diagram tidak menggambarkan perilaku internal sebuah sistem dan interaksi antar subsistem secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jakur aktivitas dari level atas secara umum.

f. Sequence Diagram

Sequence diagram secara grafis menggambarkan bagaimana objek berinteraksi antara satu sama lain melalui pesan ekusi pada sebuah use case atau operasi.

g. Collaboration Diagram

Collaboration diagram juga menggambarkan interaksi antar objek seperti sequence diagram, tetapii lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*. Setiap message memiliki sequence number, di mana message dari level tertinggi memiliki nomor satu. Message dari level yang sama memiliki prfeiks yang sama.

h. Component Diagram

- 1) Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen perangkat lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) di antaranya.
- 2) Komponen perangkat lunak adalah modul berisi code, baik berisi source code maupun binary code, baik library maupun *executable*, baik yang muncul pada *compile time*, *link time*, maupun *run time*. Umumnya komponen terbentuk dari beberapa class dan/atau *package*, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebuh kecil. Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

i. Deployment Diagram

- 1) Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-*deploy* dalam infrasutruktur sistem, di mana komponen akan terletak pada mesin, server atau perangkat keras apa, bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan halhal lain yang bersifat fisikal.
- 2) Sebuah node adalah server, *workstation*, atau perangkat keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar node misalnya TCP/IP pada requirment dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.

2.7 PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Arief (2011:43) "PHP (Perl Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side-scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis". Dengan menggunakan program PHP, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis.

Adapun kelebihan-kelebihan dari PHP yaitu:

- a) PHP merupakan sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya. Tidak seperti halnya bahasa pemrograman aplikasi yang lainnya.
- b) PHP dapat berjalan pada *web server* yang dirilis oleh Microsoft, seperti IIS atau PWS juga pada apache yang bersifat *open source*.
- c) Karena sifatnya yang *open source*, maka perubahan dan perkembangan interpreter pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis-milis dan *developer* yang siap membantu pengembanganya.
- d) Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami.
- e) PHP dapat berjalan pada 3 operating sistem, yaitu: Linux, unux, dan windows, dan juga dapat dijalankan secara *runtime* pada suatu *console*.

2.8 Framework

Framework adalah kerangka kerja. Framework juga dapat di artikan sebagai kumpulan script terutama class dan function yang dapat membantu developer/ programmer dalam menagani berbagai masalah-masalah dalam pemrograman seperti koneksi ke database, pemanggilan variabel, dan file. Sehingga developer lebih fokus dan lebih cepat membangun aplikasi (Dewi Rosmala, Muhammad Ichwan, M Irzan Gandalisha, 2011).

2.8.1 MVC (Model View Controller)

MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. Ini meminimalkan *script* dari halaman-halaman web sejak *script* presentasi (HTML, CSS, JavaScript, dsb) dipisahkan dari PHP

scripting, istilah umum yang familiar adalah menghindari terjadinya spaghetti code (Septian, 2011: 9).

a) Model

Model merepresentasikan struktur data yang dibangun. Umumnya kelas model berisi fungsi-fungsi yang membantu *developer* untuk mengelola, memasukkan, dan mengupdate informasi dalam *database* (Septian, 2011: 9).

b) View

View adalah informasi yang disajikan untuk *user*, berupa tampilan atau *user interface. View* umumnya adalah tampilan sebuah halaman web itu sendiri, tetapi dalam *Code Igniter*, *view* dapat juga menjadi bagian-bagian atau penggalan-penggalan halaman seperti *header* atau *footer*. *View* dapat juga 23 sebagai halaman RSS, atau tipe-tipe halaman lainnya (Septian, 2011: 9).

c) Controller

Controller bertugas sebagai penghubung antara Model, View, dan beberapa resource lainnya yang dibutuhkan untuk memproses HTTP request untuk meng-generate sebuah halaman web (Septian, 2011: 9).

2.9 Codeigniter

CodeIgniter adalah framework web untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2006, penemu dan pendiri EllisLab (www.ellislab.com). EllisLab adalah suatu tim kerja yang berdiri pada tahun 2002 dan bergerak di bidang pembuatan software dan tool untuk para pengembang web. Sejak tahun 2014 sampai skearang, EllisLab telah menyerahkan hak kepemilikan CodeIgniter ke British Columbia Institute of Technology (BCIT) untuk proses pengembangan lebih lanjut. Saat ini, situs web resmi dari CodeIgniter telah berubah dari www.ellislab.com ke www.codeigniter.com.

CodeIginiter memiliki banyak fitur (fasilitas yang membantu para pengembang (developer) PHP untuk dapat membuat aplikasi web secara mudah dan cepat (Budi Raharjo, 2015).

2.10 Perangkat Lunak Pendukung

2.10.1 Sublime Text 3

Sublime Text 3 adalah sebuah code editor bagi developers yang fungsinya hampir sama seperti notepad++, Aptana Studio, Komodo, BlueFish, dan code editor yang lainnya. Kelebihan dari sublime text yaitu program ini sangat ringan dan mudah untuk dijalankan.

2.10.2 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket *software web server* yang terdiri dari *Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin.* Mengapa menggunakan XAMPP? Karena XAMPP sangat mudah penggunaannya, terutama jika anda seorang pemula. Proses instalasi XAMPP sangat mudah, karena tidak perlu melakukan konfigurasi Apache, PHP, dan MySQL secara manual, XAMPP melakukan instalasi dan konfigurasi secara otomatis. Asal kata dari XAMPP adalah singkkatan yang masing-masing hurufnya adalah:

- 1. X (simbol angka 4 romawi), Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi, seperti *Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris*.
- 2. A (Apache), merupakan aplikasi *web server*. Tugas utama apache adalah menghasilkan halaman *web* yang benar kepada *user* berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman *web*.
- 3. M (MySQL), merupakan aplikasi *database* server.
- 4. P (PHP), bahasa pemrograman *web*. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat untuk membuat *web* yang bersifat *server-side scripting*.
- 5. P (PERL), bahasa pemrograman. Mengenal bagian XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya:
 - 1. Htdoc, adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.

- 2. phpMyAdmin, merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka *browser* lalu ketikkan alamat http://localhost/phpMyAdmin, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.
- 3. Kontol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*).

2.10.3 Sybase Power Designer 12

Sybase Power Designer 12 merupakan tool pemodelan yang dikeluarkan oleh Sybase untuk membangun sebuah sistem informasi yang cepat, terstruktur dan efektif. Sybase Power Designer 12 mendukung beberapa pemodelan seperti Requirement Management, Business Process, Data Modelling, XML Modelling, Application Modelling dengan UML, Information Liquidity Modelling dan Integrated Modelling. Power Designer dirancang sedemikian rupa untuk melakukan pemodelan data (Data Modeling) kemudian akan di gunakan untuk perancangan Basis Data.

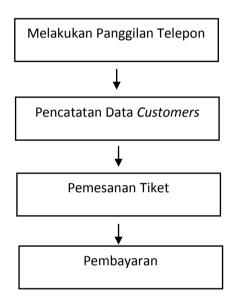
2.10.4 Microsoft Visio 2010

Microsoft Visio 2010 merupakan aplikasi yang didesain khusus untuk membantu anda dalam membuat sebuah diagram seperti *flowchart*, *ganttchart*, *data flow*, gambar jaringan, gambar denah bangunan, dan juga pembuatan gambar teknik, gambar elektronik, serta beberapa desain lainnya, (Sugianto 2011)

2.11 Analisi Sistem Yang Sedang Berjalan

2.11.1 Sistem Pemesanan Tiket

Sistem pemesanan tiket berlaku untuk program kerja Angkutan Bandara yang melakukan trayek dari bandara Notohadinegoro ke terminal Tawang Alun dan terminal Ajung begitupun sebaliknya yang sistem pemesanan dilakukan melalui panggilan telepon. Berikut diagram pemesanan tiket :

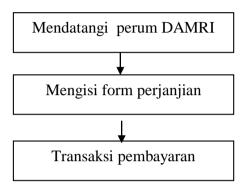


Gambar 2.1 Alur Pemesanan Tiket

Diagram diatas adalah proses berjalannya sistem pemesanan tiket yang berjalan selama ini. *Customers* melakukan panggilan telepon kepada pihak DAMRI, kemudian pihak DAMRI akan melakukan pencatatan data *customers* berupa nama dan lokasi yang akan dituju, kemudian melakukan proses pemesanan tiket dimana *customers* memesan tiket untuk berapa orang, kemudian proses terakhir adalah pembayaran yang dilakukan setelah proses mengantar telah dilakukan.

2.11.2 Sistem Reservasi Bus

Sistem reservasi bus berlaku untuk program kerja Angkutan Pariwisata yang melayani wisata ke tujuan manapun dengan cara *customers* datang ketempat (perum DAMRI). Berikut diagram reservasi bus :



Gambar 2.2 Alur Pemesanan Pariwisata

Diagram diatas adalah proses berjalannya sistem reservasi bbus yang berjalan selama ini. *Customers* mendatangi perum DAMRI untuk melakukan pemesana bus pariwisata kemudian *customers* mengisi form perjanjian yang telah dimana berisi data diri *customers*, tujuan pariwisata, dll. Setelah proses pengisian form, maka terjadi kesepakatan dan pembayaran dp sebesar 25% dari hari harga sewa.

2.12 Karya Ilmiah Yang Mendahului

2.12.1 Model Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Bus Antar Kota Antar Propinsi Khusus di Cabang

(Harijanto Pangestu, Binus University, Jakarta, 2013)

At certain moments, especially on national holiday transportation users greatly increase. The manual ticket booking system of inter-city buses is not very effective and efficient as indicated that it takes long time to book tickets and find information aboutticket availability for a specific purpose on a certain day. Besides, inaccuracies often happen on synchronizing ticket availability with seat

availability. Due to those problems, it needs to be made a model of ticketing information system of inter-city buses. The initial phase focused on booking tickets at a branch office. The next stage of development is integrating the information system of all branch offices to the central office. The purpose of this paper is to create a model of the system design if intercity bus ticket reservation in inter-provincial branches can provide convenience for the branch to book tickets booked by customers. The methodology used in this research is a preliminary study by library research, followed by analysis on running systems through survey findings, then identification of information needs. From the results of this study it is found that a more specific design and implementation are expected to be made so as to provide more benefits to its users. The results of this study can be further developed and integrated with the central office.

Keywords:application, bookings, bus tickets,inter-city, inter-provincial

Model Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Bus Antar Kota Antar Propinsi Khusus di Cabang melayani sistem pemesanan tiket antar kota dimana metodelogi penelitian yang di gunakan adalah studi awal dengan melakukan studi kepustakaan. Tujuan dari dibuatnya sistem pemesanan tersebut adalah membuat model perancangan sistem pemesanan tiket bus antar kota antar propinsi khusus di cabang yang dapat memberikan kemudahan bagi cabang untuk melakukan pemesanan tiket yang dipesan oleh pelanggan.

2.12.2 Perancangan Sistem Rerservasi Tiket Pada PT GOLDEN EAGLE INDONESIA

(Lius Steven Sanjaya, BINUS University, Jakarta, 2013)

This study aims to identify the organization needs of PT Golden Eagle Indonesia to control and manage the data and information of operational transaction. The result of analysis is used as a base for developing a new integrated system that can be the solution for company needs and to face the competition. The activity in analysis and design is focused in ticket reservation activities, as the main business of the company. These needs will be documented using unified modeling language. There is an expectation that this system will

ease the company in doing their activity in ticket reservation. This system will also minimize the data lost and human error usually caused by manual process of transactional data storage.

Aplikasi Sistem Reservasi Tiket pada PT Golden Eagle Indonesia berfokus pada pembangunan sistem reservasi tiket dari pemesanan hingga proses konfirmasi juga sistem ini bertujuan untuk meminimalisasi kehilangan atau kesalahan data yang sering terjadi akibat penyimpanan data dari transaksi yang dilakukan secara manual dan tidak terorganisasi. metode yang digunakan adalah survei, tinjauan pustaka, serta penganalisisan proses bisnis yang berjalan yang ada sekarang.

2.13 State Of The Art

State of the art dari karya Harijanto Pangestu dan Lius Steven Sanjaya terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 State Of The Art

Penulis	Hesti	Harijanto Pangestu,	Lius Steven
	Wulandari,	(2013)	Sanjaya, (2013)
	(2018)		
Judul	E-ticketing dan	Model Perancangan	Perancangan
	Reservasi Bus	Sistem Pemesanan	Sistem Reservasi
	Perum DAMRI	Tiket Bus Antar Kota	Tiket Pada PT
	Cabang Jember	Antar Propinsi Khusus	Golden Eagle
		di Cabang	Indonesia
Topik/tema	SI	SI	SI
Objek	Perum DAMRI	-	PT Golden Eagle
	Cabang Jember		Indonesia
Metode	Scrum	SDLC	-

Tabel 2.1 Lanjutan State Of The Art

Penelitian			
Tools	Sublime Text 3,	MySQL	-
	XAMPP ver		
	3.2.2, Sybbase		
	Power Designer		
	12, Microsoft		
	Visio 2010		
Perancangan	Codeigniter	-	-
Website			
Bahasa	PHP	-	-
Pemrograman			
Manfaat	Memberikan	mempermudah	Memenuhi
	kemudahan	pemesanan tiket	kebutuhan
	kepada customer	khususnya pemesanan	perusahaan
	untuk mengakses	tiket di cabang.	dalam
	informasi	tiket di edodiig.	menjalankan
	program-		operasional
	program kerja		bisnisnya dan
	yang ada pada		menghadapi
	Perum DAMRI		persaingan dari
	Cabang Jember		kompetitor.
	dan memberi		Sistem informasi
	kemudahan		ini diharapkan
	dalam		mampu
	melakukan		mempermudah
	pemesanan untuk		kegiatan

Tabel 2.1 Lanjutan State Of The Art

perjalanan	reservasi tiket di
pariwisata dan	dalam
pemesanan kursi	perusahaan, di
tanpa harys	samping juga
melakukan	meminimalisasi
panggilan	kehilangan atau
telepon	kesalahan data
	yang sering
	terjadi sebagai
	akibat dari
	penyimpanan
	data transaksi
	yang dilakukan
	secara
	manual dan tidak
	terorganisasi.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Proposal Tugas Akhir E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Cabang Jember ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai Desember 2017 – Januari 2018 yang bertempat di Politekni Negeri Jember.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan software aplikasi ini ada dua jenis perangkat, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak seperti yang diuraian sebagai berikut :

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah satu unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1.) Laptop Acer Aspire V5-431
- 2.) Processor Intel(R) Celeron(R)
- 3.) RAM 2 GB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunkan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Sistem Operasi Windows 8.1
- 2.) Aplikasi Sublime Text 3
- 3.) Aplikasi XAMPP
- 4.) Aplikasi Sybase Power Designer 12
- 5.) Microsoft Visio 2010

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan untuk membuat website ini berupa data sebagai berikut :

- Data Bus yang di pakai sesuai dengan Program Kerja yang ada di Perum DAMRI Cabang Jember
- 2.) Lembar perjanjian reservasi bus

3.3 Metode Kegiatan

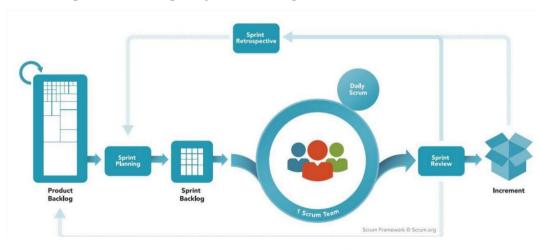
Metode pengembangan yang digunakan untuk E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Cabang Jember yaitu dengan metode Scrum. Menurut Pressman (2010, p83) *scrum* adalah metode yang digunakan untuk pengembangan suatu aktivitas yang mencangkup kebutuhan, analisis, desain, pengembangan, dan penyampaian. Pada scrum terdapat tim scrum yaitu:

1.) Scrum Master : Prawidya Destarianto, S.Kom, M.T

2.) Product Owner : Hesti Wulandari

3.) Tim Pengembang: Hesti Wulandari

Pada Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Metode Scrum

a. Product Backlog

Product backlog berada dalam tanggung jawab Perum DAMRI. Product backlog berisi daftar fitur yang di inginkan Perum DAMRI berdasarkan kesepakatan.

Tabel 3.1 Product Backlog

No	Product Backlog		Deskripsi
1.	Home	a.	Fitur Home Berisi fitur Informasi
		b.	Informasi mengenai profil Perum DAMRI
			Jember
2.	Program Kerja		Fitur yang berisi informasi mengenai program
			kerja perusahaan
3.	Informasi		Fitur yang berisi informasi jadwal
			pemberangkatan pada program kerja angkutan
			mudik dan informasi bus pariwisata
4.	Jadwal	a.	Fitur yang berisi informasi jadwal
	Pemberangkatan		pemberangkatan untuk program kerja angkutan
			mudik
		b.	Fitur pemesanan tiket dilengkapi dengan
			pemilihan kursi
		c.	Fitur pembayaran
5.	Bus Pariwisata	a.	Fitur yang berisi informasi bus pariwisata untuk
			program kerja angkutan pariwisata
		b.	Fitur pemesanan bus pariwisata
		c.	Fitur pembayaran
6.	Pemesanan	a.	Fitur berisi informasi pemesanan yang telah
			dilakukan baik pemesanan tiket ataupun
			reservasi bus pariwisata
		b.	Fitur cetak tiket
		c.	Fitur cetak bukti reservasi

Tabel 3.1 Lanjutan Product Backlog

7. Kontak	Fitur berisi informasi lokasi, email, contact
	yang berkaitan dengan perum DAMRI Jember
8. Sign Up	Fitur yang berisi pilihan menu login dan
	registrasi
9. Log In	Fitur login dengan menginputkan email dan
	password

b. Sprint Planning

Pada tahap ini tim *scrum* bertemu dan membuat perencanaan mengenai pekerjaan yang akan di laksanakan di dalam *sprint* (acara di dalam *scrum*). Pada *sprint planning* ini *Scrum Master* memastikan bahwa Tim *Scrum* untuk melaksanakannya dalam batasan waktu yang telah ditentukan.

c. Sprint Backlog

Pada tahap ini melakukan perancanaan Sprint untuk memilih product backlog untuk dimasukkan kedalam proses sprint

Tabel 3.2 Sprint Backlog

PBI	Task	
Jadwal	1.	Front-End:
Pemberangkatan		a. Form Desain
	2.	Back-End:
		a. Tabel informasi jadwal pemberangkatan
		b. Form pemesanan
		c. Form Pembayaran
	3.	Testing
Bus Pariwisata	1.	Front-End:
		a. Form Desain
	2.	Back-End:
		a. Informasi bus pariwisata
		b. Form Pemesanan

Tabel 3.2 Lanjutan Sprint Backlog

		c. Form Pembayaran
	3.	Testing
Sign Up	1.	Front-End:
		a. Form Desain
	2.	Back-End:
		a. Fitur Login
		b. Fitur Registrasi
	3.	Testing
Program Kerja	1.	Front-End:
		a. Form Desain
		b. Profil Perusahaan
		c. Program Kerja Perusahaan

d. Daily Scrum

Pada tahap ini tim pengembang meninjau kembali perkembangan perkejaaan yang ada di *sprint backlog*. Pada tahap *daily scrum* ini tim pengembang atau beberapa tim bertemu untuk pengadaptasian, atau perubahan perencanaan, serta sisa pekerjaan dalam *sprint* untuk menyelesaikan *sprint goal* dan membuat *increment* (potongan produk) yang sudah di rencanakan di akhir *sprint*.

e. Sprint Review

Pada tahap ini tim pengembang dan *stakeholder* bertemu serta *berkolaborasi* untuk membahas apa yang telah di kerjakan dalam *sprint* yang baru usai. Serta menentukan apa yang dapat di kerjakan di *sprint* berikutnya.

f. Sprint Retrospective

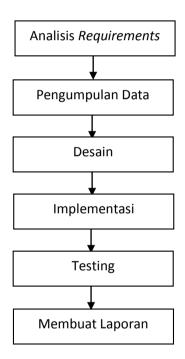
Pada tahap ini tim pengembang meninjau bagaimana *sprint* yang telah selesai, *mengidentifikasi* dan mengurutkan hal-hal yang berjalan baik, dan hal-

hal yang berpotensi untuk ditingkatkan serta membuat rencana *implementasi* dengan tujuan peningkatan cara-cara kerja *tim scrum* pada *sprint* berikutnya.

g. Increment

Increment (tambahan potongan produk) merupakan gabungan dari semua *item product backlog* yang diselesaikan pada *sprint* berjalan dan *increment sprint* sebelumnya. Dimana pada akhir *sprint*, *increment* harus selesai dan berfungsi sehingga *product owner* dapat merilis produknya.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan atau Penelitian



Gambar 3.2 Kegiatan atau Penelitian

a) Analisis Requirements

Pada tahap ini penulis melakukan survey pada Perum DAMRI Cabang Jember yang dibimbing oleh bapak Sukatno sebagai pembimbing lapang. Menentukan kebutuhan sistem yang di inginkan *user* berdasarkan studi kasus yang terjadi pada Perum DAMRI Cabang Jember. Terutama pada program kerja Angkutan Bandara dan Angkutan Pariwisata. Sistem

pemesanan tiket kursi dimana *customer* yang telah memesan tidak mendapat tempat duduk dan sering terjadinya pembatalan sepihak pada reservasi bus.

Karena tidak adanya sistem informasi yang memadai dan sistem pemesanan pada program kerja Angkutan Pariwisata dan Angkutan Bandara yang masih dilakukan secara manual dan melalui panggilan telepon, maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat fitur pemesanan bus pariwisata dan fitur *booking* kursi *online* berbasis website yang dapat di akses melalui perangkat *mobile*. Dalam website yang dibuat tidak hanya menampilkan tentang informasi program-program kerja yang ada pada DAMRI, gambar lokasi trayek yang di lewati, jadwal pemberangkatan, faslilitas bus melainkan juga terdapat form pemesanan untuk program Angkutan Pariwisata.

b) Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

1.) Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada Perum DAMRI Cabang Jember mengamati berjalannya sistem pemesanan dan reservasi bus yang telah diterapkan.

2.) Studi pustaka

Memperoleh66 segala informasi yang berkaitan dengan propasal tugas akhir E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Cabang Jember yang diperoleh melalui laporan penelitian, disertasi, serta melakukan *searching* pada internet.

3.) Wawancara

Melakukan wawancara pada Bapak Sukatno selaku yang bertanggung jawab sebagai pembimbing lapang. Berikut *list* pertanyaan yang diajukan:

- a. Dengan bapak siapa?
 - Saya Bapak Sukatno
- b. Jabatan bapak disini sebagai apa?

- Saya sebagai Kepala Manajer Keuangan
- c. Berapa lama bekerja pada Perum DAMRI Cabang Jember?
 Saya mulai bekerja disini Sejak tahun 1989 hingga sekarang (28 tahun)
- d. Bagaimana sejarah berdirinya Perum DAMRI Cabang Jember? Perum DAMRI UABK (Unit Angkutan Bus Kota) Jember berlokasi di JL. MH.Thamrin, No.12, Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Umum Unit Angkutan Bus Kota yang dinaungi oleh Kantor Divisi Regional III. Perum DAMRI didirikan pada tahun 1985 atas permintaan Bupati Jember karena kekurangan Unit Angkutan Bis Kota.
- e. Di perum DAMRI ada program kerja apa saja? Pada perum ini ada 3 program kerja, yaitu :
 - 1.) Angkutan Perintis adalah program kerja yang melayani ke desadesa terpencil (Tawang Alun-Terminal Ajung-Besuk-Lengkong-Galaksi-Tempurejo-Jenggawah-Blater-Andong Rejo-Curah Nongko) dan pada tahun 2017 akan adanya trayek baru, yaitu Tawang Alung-Ajung-Jenggawah-Ambulu-Watu Ulo-Payangan
 - 2.) Angkutan Bandara adalah program kerja yang melayani penjemputan *customers* dari Bandara Notohadinegoro ke terminal Tawang Alun dan terminal Ajung begitupun sebaliknya
 - 3.) Angkutan Pariwisata adalah program kerja yang melayani wisata ketujuan manapun
- f. Bagaimana sistem pemesanan pada setiap program kerja yang ada?

 Untuk sistem pemesanan sendiri masih dilakukan secara manual dengan menggunakan panggilan telepon. Jadi yang saya harapkan adanya sistem pemesanan online sehingga masyarakat bisa lebih mudah melakukan pemesanan untuk Angkutan Perintis dan Angkutan Pariwisata
- g. Bagaimana sistem pemesanan tiket pada Angkutan Perintis?

Seperti yang saya katakan tadi, untuk Angkutan Perintis sistem pemesanan tiketnya masih dilakukan manual dengan menggunakan panggilan telepon. Jadi *customers* yang ingin memesan tempat duduk melakukan pemesanan kepada kami melalui panggilan telepon.

- h. Bagaimana sistem reservasi untuk Angkutan Pariwisata?
 Untuk reservasi bus sendiri sama dengan dengan Angkutan Bandara,
 dilakukan dengan panggilan telepon atau *customers* datang ke sini.
- i. Bagaimana sistem itu berjalan selama ini? Untuk sistem yang selama ini berjalan pada program-program kerja yang ada memiliki kekurangan. Karena kita tidak punya sebuah media untuk melakukan promosi sehingga masyarakat jember kurang mengetahui program yang ada pada DAMRI. Dan juga untuk sistem pemesan pada Angkutan Bandara yang masih dilakukan secara panggilan telepon kurang efektif. Begitupun untuk Angkutan Pariwisata yang melakukan reservasi bus melalui telepon atau datang kesini masih ada kendala, terkadang customers melakukan pembatalan sepihak dan itu merugikan pihak DAMRI.
- j. Harapan untuk kedepannya mengenai kendala yang ada pada sistem pemesanan yang ada?
 Harapannya untuk kedepannya terutama untuk tiga program kerja DAMRI, saya berharap ada sebuah media dimana semua masyarakat dapat mengakses informasi mengenai program kerja yang ada pada DAMRI. Dan juga ada sebuah pemesanan tiket dan reservasi bus online sehingga memudahkan *customers* untuk melakukan pemesanan, jadi tidak perlu datang kesini untuk melakukan reservasi bus.

c) Desain

Pada tahap ini penulis melakukan desain model sistem E-tickteting dan Reservasi Bus Perum DAMRI Cabang Jember. Merancang alir kerja dari sistem yang akan dibuat dalam bentuk flowchart (diagram alir), Merancang *Unifide Modelling Language (UML)*.

d) Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan proses pembangunan sistem. Programming (dekstop application) atau scripting (web-based application) pada sistem E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Cabang Jember.

e) Testing

Pada tahap ini penulis melakukan testing program yang telah dibuat pada tahap sebelumnya untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan yang diharapkan.

f) Membuat Laporan

Pada tahap ini penulis membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

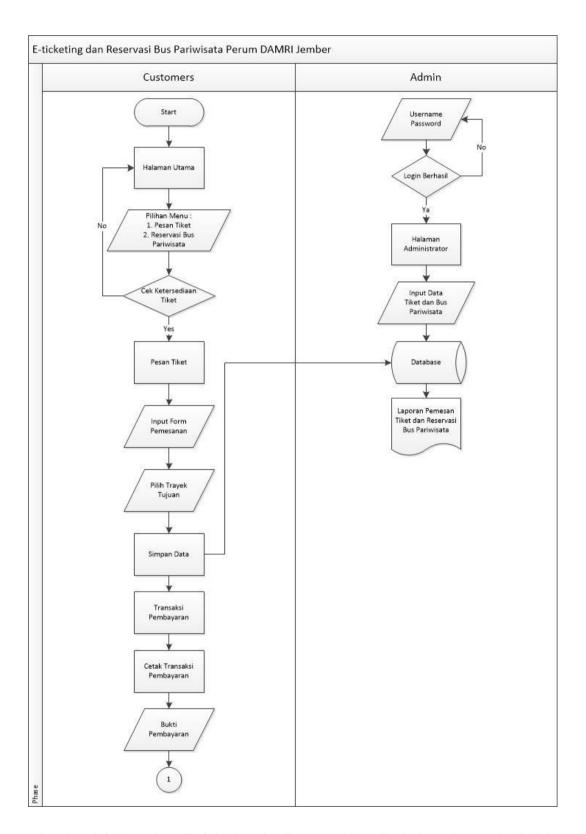
3.5 Gambaran Sistem

Dalam Sistem E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Jember ini nantinya berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dimana gambaran dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut :

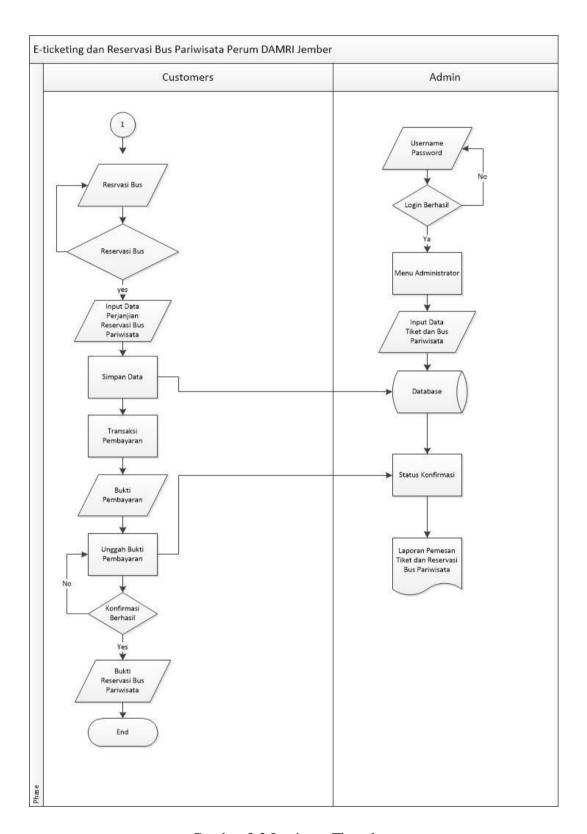
- a. Muncul Halama Utama Web dan tersedia menu untuk Pesan Tiker, Reservasi Bus
- b. *Customers* memilih menu yang tersedia, jika *customers* memilih menu jadwal pemberangkatan maka akan muncul informasi jadwal pemberangkatan untuk program kerja angkutan mudik. *Customers* dapat melakukan pemesanan tiket dan memilih kursi yang tersedia, kemudian melakukan pembayaran. Dan setelah admin mengonfirmasi bukti pembayaran maka *customers* dapat mencetak bukti pemesanan.
- c. Customers memilih menu Reservasi Bus maka akan muncul informasi bus pariwisata untuk program kerja angkutan pariwisata. Customers dapat melakukan reservasi bus, kemudian melakukan pembayaran. Dan setelah admin mengonfirmasi bukti pembayaran maka customers dapat mencetak bukti reservasi.

3.5.1 Pengertian Flowchart

Flowchart adalah penyajian yang sistematis tentang proses dan logika dari kegiatan penanganan informasi atau penggambaran seecara grafik dari langkahlangkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisi altelnatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Sistem Flowchart adalah urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media input, output serta jenis media penyimpanan dalam proses pengolahan data. Program flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program (ilmu komputer, 2009). Berikut flowchart pada sistem E-ticketing dan Reservasi Bus Perum DAMRI Jember:



Gambar 3.3 Flowchart E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata Perum DAMRI Jember



Gambar 3.3 Lanjutan Flowchart

Pada flowchart diatas menjelaskan prosedur pemesanan tiket dan reservasi bus pariwisata. Pada proses yang terjadi pada flowchart *customers* akan muncul halaman utama website. Kemudian akan ada menu pilihan untuk pemesanan tiket dan reservasi bus pariwisata. Jika pilihan menu adalah pesan tiket maka akan ada kondisi sistem melakukan cek ketersediaan tiket. Jika tiket tidak tersedia, maka akan kembali ke halaman utama. Jika tiket tersedia maka *customers* dapat melakukan pesan tiket dengan mengisi form pemesanan yang telah disediakan beserta trayek yang dipilih. Setelah data terisi dengan benar, maka akan masuk ke database yang di kelola oleh admin. Proses selanjutnya *customers* melakukan transaksi pembayaran melalui bank dan jika telah disetuji oleh admin maka user mendapatkan bukti pemesanan.

Pada proses reservasi bus sistem akan melakukan cek ketersediaan bus, jika bus tersedia, akan ada kondisi apakah *customers* akan melakukan reservasi atau tidak. Jika *customers* akan melakukan reservasi, maka akan ada form reservasi yang nantinya akan tersimpan dalam database, kemudian *customers* melakukan transaksi pembayaran melalui bank dan mengunggah bukti pembayaran jika konfirmasi berhasil, maka *customers* akan mendapatkan bukti reservasi. Jika *customers* tidak melakukan reservasi akan kembali kondisi cek ketersediaan bus. Jika bus tidak dan proses selanjutnya pengisian form reservasi, transaksi pembayaran, cetak bukti pembayaran dan mengunggah bukti pembayaran jika konfirmasi berhasil maka *customers* akan mendapatkan bukti reservasi.

Pada flowchart admin, admin melakukan login dengan memasukkan *username* dan *password*. Jika login gagal maka akan kembali pada proses memasukkan *username* dan *password*. Jika login berhasil makan akan masuk pada halaman administrator. Kemudian ada proses memasukkan data tiket dan bus pariwisata. Admin akan melalukan proses konfirmasi pada saat *customers* berdasarkan bukti pembayaran yang telah di unggah.

3.6 Parameter

Parameter atau tolak ukur yang digunakan untuk menilai sesuatu. Dalam suatu penelitian, parameter berarti hal-hal yang harus diukur dalam penelitian tersebut.

Permasalah yang muncul dari sistem pemesanan kursi dan reservasi bus maka dibuat sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat fitur pemesanan bus pariwisata dan fitur *booking* kursi *online* berbasis website yang dapat di akses melalui perangkat *mobile*. Dalam website yang dibuat tidak hanya menampilkan tentang informasi program-program kerja yang ada pada DAMRI, gambar lokasi trayek yang di lewati, jadwal pemberangkatan, faslilitas bus melainkan juga terdapat form pemesanan untuk program Angkutan Pariwisata.

Untuk mencapai tujuan, maka ditentukan parameter ketercapaian sebagai berikut:

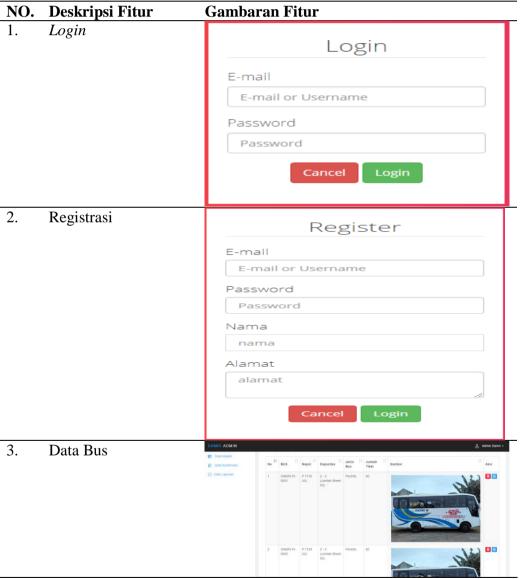
- a.) Sistem ini mengerjakan Sistem Informasi yang memberikan informasi tentang program-program yang ada pada Perum DAMRI
- b.) Sistem ini mengerjakan Sistem Informasi yang didalamnya terdapat fitur Pemesanan Online pada program Angkutan Pariwisata berbasis webiste

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

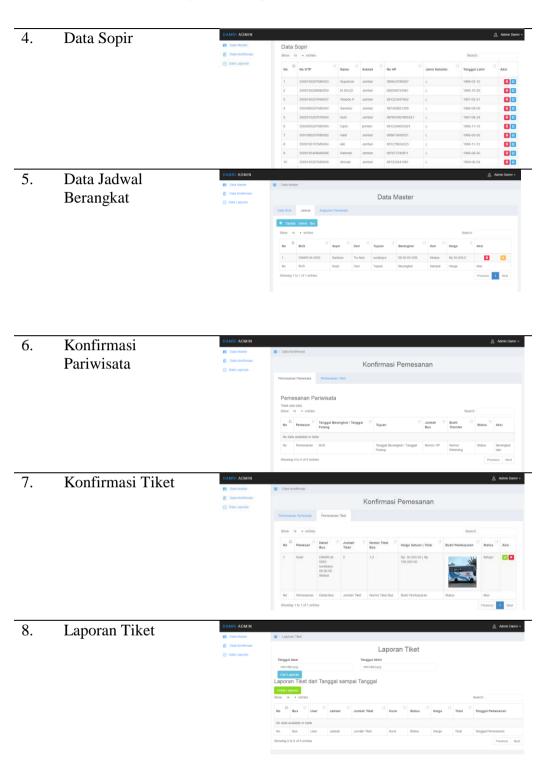
4.1 Product Backlog

Langkah pertama dari *Scrum* adalah penentuan dari fitur berdasarkan prioritasnya oleh *Scrum Master*. Daftar fitur-fitur yang akan dibangun sesuai prioritasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

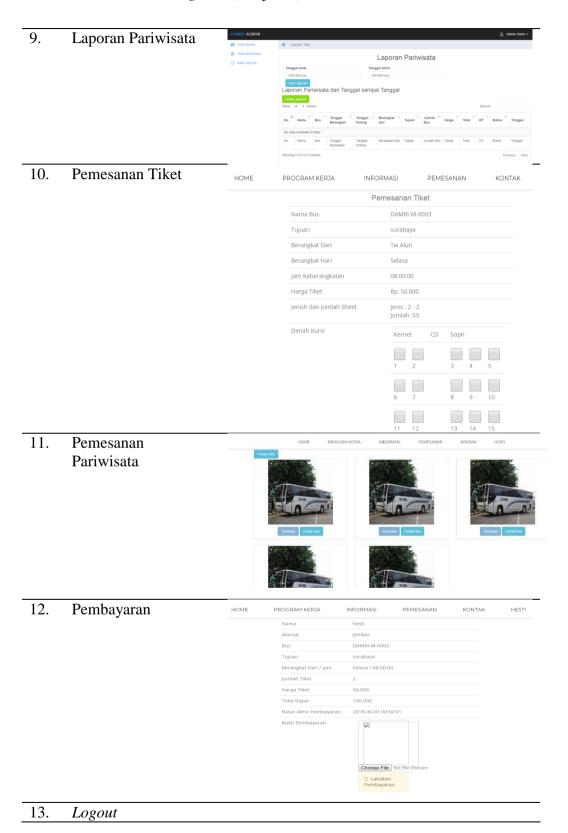
Tabel 4.1 Product Backlog Item



Tabel 4.1 Product Backlog Item (Lanjutan)



Tabel 4.1 Product Backlog Item (Lanjutan)



Sehingga total terdapat 12 (dua belas) fitur yang akan dikembangkan di sistem informasi poin pelanggaran siswa pada bimbingan dan konseling MAN Lumajang.

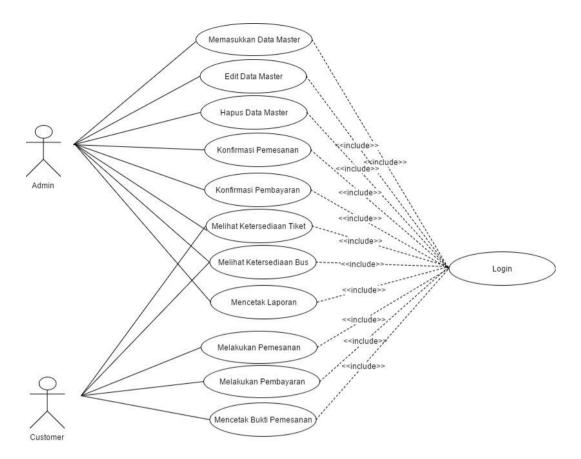
4.2 Sprint Planning

Setelah menentukan *Product Backlog* diadakan meeting pada setiap awal *Sprint* untuk mengevaluasi *Product Backlog*, mendiskusikan tujuan dan misi dari tiap fitur sesuai keinginan *Product Owner*. Pada bagian ini setiap anggota tim akan menentukan berapa tiap anggota akan habiskan untuk melaksanakan pekerjaan pada tiap fitur. Detailnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 *Sprint Planning*

No.	Lama Sprint	Jumlah Hari Kerja
1.	2 Bulan	60 Hari

Untuk mengetahui jalannya proses didalam sistem informasi, Pengguna dapat melihat rancangan alur kerja sistem yang akan dimodelkan menggunakan permodelan *UML* sehingga pengguna mengerti bagaimana alur kerja perangkat lunak yang akan dibuat dapat di lihat pada gambar 4.1 *Use Case Diagram* :



Gambar 4.1 Use Case Diagram

Pada gambar 4.1 *Use Case Diagram* memiliki 12 (dua belas) sub-sistem yaitu memasukkan data master, edit data master, hapus data master, konfirmasi pemesanan, konfirmasi pembayaran, melihat keterediaan tiket, melihat ketersediaan bus, mencetak laporan, melakukan pembayaran, mencetak bukti pembayaran, dan login serta memiliki 2 (dua) Aktor yaitu Admin dan *customer*. Seluruh sub-sistem include pada login, dimana include merupakan fungsi yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum proses lainnya.

Berikut merupakan penjelasan dari setiap aktor:

a. Admin

1) Memasukkan Data Master

Pada sub-sistem mengelola data master aktor admin dapat melihat dan memasukkan data master

2) Edit Data Master

Pada sub-sistem edit data master aktor admin dapat mengubah data yang telah tersimpan sebelumnya

3) Hapus Data Master

Pada sub-sistem hapus data master aktor admin dapat menghapus data yang telah tersimpan

4) Konfirmasi Pemesanan

Pada sub-sistem konfirmasi pemesanan aktor admin dapat melihat transaksi yang dilakukan aktor *customer*

5) Konfirmasi Pembayaran

Pada sub-sistem kofirmasi pembayaran aktor admin dapat melihat dan menyetujui pembayaran yang dilakukan aktor *customer* yang telah mengunggah bukti pembayaran

6) Melihat Ketersediaan Tiket

Pada sub-sistem melihat ketersediaan tiket aktor admin dapat mengupdate tiket bila tiket tidak tersedia

7) Melihat Ketersediaan Bus

Pada sub-sistem melihat ketersediaan bus aktor admin dapat mengupdate bus bila bus tidak tersedia

8) Mencetak Laporan

Pada sub-sistem mencetak laporan aktor admin dapat mencetak laporan transaksi pemesan tiket dan reservasi bus pariwisata

b. Customer

1) Melihat Ketersediaan Tiket

Pada sub-sistem melihat ketersediaan tiket aktor *customer* dapat melihat tiket yang tersedia

2) Melihat Ketersediaan Bus

Pada sub-sistem melihat ketersediaa bus aktor *customer* dapat melihat bus pariwisata yang tersedia

3) Melakukan Pemesanan

Pada sub-sistem melakukan pemesanan aktor *customer* dapat melakukan pemesanan tiket ataupun reservasi bus pariwisata

4) Melakukan Pembayaran

Pada sub-sistem melakukan pembayaran aktor *customer* dapat melakukan pembayaran melalui bank dan mengunggah bukti pembayaran

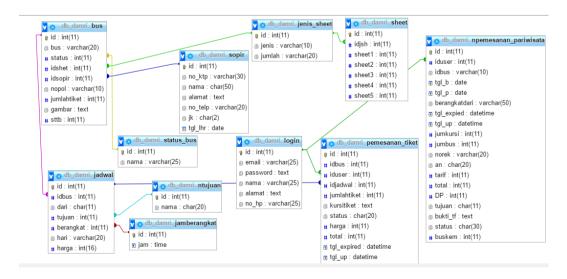
5) Mencetak bukti pemesanan

Pada sub-sistem mencetak bukti pemesanan aktor *customer* dapat mencetak bukti pemesanan yang telah dikonfirmasi oleh aktor admin

4.3 Sprint Backlog

Pada tahap ini pengembang mengumpulkan *product backlog item* menjadi satu dalam *sprint backlog* sehingga akan menampilkan semua pekerjaan yang dibutuhkan untuk mencapai *sprint goal* (sekumpulan tujuan yang akan di capai dalam satu *sprint* sepanjang *pengimplementasian product backlog*). Pengadaptasian *sprint backlog* ini akan ditampilkan didalam *daily scrum*.

Pada *sprint backlog* ini juga menentukan desain awal dari sebuah sistem, salah satu yang dianalisa adalah desain dari d*atabase* yang nantinya akan diterapkan. Pada rancangan database terdapat 11 tabel yaitu tabel bus, jadwal, jadwal pariwisata, jenis sheet, login, pemesanan pariwisata, tujuan, pemesanan tiket, sheet, sopir dan status bus pada gambar 4.2 :



Gambar 4.2 Desain Database

4.4 Daily Scrum

Pada tahap ini pengembang meninjau kembali perkembangan perkejaaan yang ada di *Sprint Backlog*. Pada tahap *Daily Scrum* ini pengembang melakukan pengadaptasian *Scrum* untuk menyelesaikan *Sprint Goal* dan membuat *Increment* (potongan produk) yang sudah di rencanakan di akhir *Sprint* di tunjukkan pada tabel 4.3 *Daily Scrum*:

Tabel 4.3 Daily Scrum

No.	Tanggal Keterangan	
1.	1 Desember 2017 - 5 a. Activity	
	Desember 2017 1) Membuat database	
	2) Mencari template	
	3) Mengerjakan task ya	ng
	ada pada login	
	b. Task Done	
	1) Database	
	2) Template	
	3) Membuat tampilan logi	in
	c. Task To Do	
	1) Membuat halaman logi	n
2.	6 Desember 2017 – 11 a. Activity	
	Desember 2017 1) Membuat halaman log	gin
	untuk guru admin d	an
	user	
	2) Mempelajari hak aks	es
	login	
	b. Task Done	
	1) Mempelajari hak aks	es
	login	
	c. Task To Do	

		1) Melanjutkan halaman
		login user
3.	12 Desember 2017 – 20	a. Activity
	Desember 2017	1) Melanjutkan halaman
		login
		2) Menerapkan hak akses
		pada login
		3) Koding login
		4) Testing login
		b. Task Done
		1) Hak akses login berhasil
		c. Task To Do
		1) Membuat tampilan home
4.	21 Desember 2017 – 26	a. Activity
	Desember 2017	1) Membuat tampilan home
		2) Membuat tampilan home
		pada akses admin dan user
		b. Task Done
		1) Tampilan home semua hak
		akses
		c. Task To Do
		1) Melanjuttkan tampilan
		home
6.	27 Desember 2017 – 1	a. Activity
	Januari 2018	1) Membuat halaman logout
		b. Task Done
		1) Koding logout
		2) Testing logout
		c. Task To Do

		Mengerjakan menu data master
7.	2 Januari 2018 – 7 Januari	a. Activity
	2018	1) Mengerjakan halaman data
		master
		2) Membuat form bus
		3) Membuat form sopir
		4) Membuat form jadwal
		5) Membuat form pariwisata
		6) Membuat form tiket
		b. Task Done
		1) Form halaman data master
		c. Task To Do
		1) Mengejarkan CRUD data
		master
8.	8 Januari 2018 – 14 Januari	a. Activity
	2018	1) Mengerjakan CRUD data
		master
		2) Tambah data bus
		3) Tambah data sopir
		4) Tambah data jadwal
		i) Tuillouil data Jaawal
		5) Tambah data pariwisata
		5) Tambah data pariwisata
		5) Tambah data pariwisatab. Task Done
		5) Tambah data pariwisatab. Task Done1) Koding tambah data
		5) Tambah data pariwisatab. Task Done1) Koding tambah data master

9.	15 Januari 2018 – 17 Januari	a.	Activity
	2018		1) Update data bus
			2) Update data sopir
			3) Update data jadwal
			4) Update data pariwisata
		b.	Task Done
			1) Koding data master
			(data tidak update)
		c.	Task To Do
			1) Melanjutkan tombol
			save untuk update data
			master
10.	18 Januari 2018 – 20 Januari	a.	Activity
	2018		1) Melanjutkan tombol
			save untuk update data
			master
			2) Koding update data bus
			3) Koding update data
			sopir
			4) Koding update data
			jadwal
			5) Koding update data
			pariwisata
		b.	Task Done
			1) Koding update data
			master
			2) Testing update data
			master
		c.	Task To Do

		1) Mengerjakan data
		pariwisata
11.	21 Januari 2018 – 24 Januarri	a. Activity
	2018	1) Mengerjakan data
		pariwisata
		2) Membuat Form
		Pemesanan Pariwisata
		3) Koding pemesanan
		pariwisata
		b. Task Done
		1) Tampilan halaman
		pemesanan pariwisata
		2) Koding pemesanan
		pariwisata (Data tidak
		terismpan)
		c. Task To Do
		1) Melanjutkan tombol
		save untuk pemesanan
		pariwisata
		2) Men-update data
		pemesanan pariwisata
12.	25 Januari 2018 – 26 Januari	a. Activity
	2018	1) Melanjutkan tombol save
		untuk pemesanan
		pariwisata
		2) Konfirmasi data
		pemesanan pariwisata
		3) Tampilan pembayaran
		pariwisata

		4) Unggah bukti
		pembayaran pariwisata
		b. Task Done
		1) Data tersimpan
		2) Koding pembayaran
		tidak muncul
		c. Task To Do
		1) Form pembayaran
		2) Form unggah bukti
		pembayaran
13.	27 Januari 2018 – 28 Januari	a. Activity
	2018	1) Tampilan pembayaran
		pariwisata
		2) Form unggah bukti
		pariwisata
		b. Task done
		1) Tampilan pembayaran
		pariwisata
		2) Form unggah bukti
		pembaaran
		c. Task To Do
		1) Pemesanan tiket
14.	29 Januari 2018 – 30 Januari	a. Activity
	2018	1) Pemesanan tiket
		2) Form pembayaran
		3) Form bukti
		pembayaran
		4) Cetak bukti pemesanan
		tiket dan rservasi

		5) Cetak laporan transaksi
		(admin)
		b. Task Done
		1) Koding pemesanan
		tiket
		2) Koding cetak bukti
		pembayaran dan
		reservasi
		3) Testing form
		pemesanan tiket dan
		reservasi pariwisata
		c. Task To Do
		1) Logout
15.	31 Januari 2018	DONE

4.5 Sprint Review

Pada tahap *Sprint Review* yang dilakukan pertama adalah melakukan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan *Product Backlog Item* dan *Sprint Backlog*. Kemudian melakukan *testing* untuk memvalidasi dan memverifikasi apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan desain yang telah dibuat. Contoh tabel untuk pengujian atau testing sistem seperti yang ditunjukan pada tabel 4.4 S*print Review*:

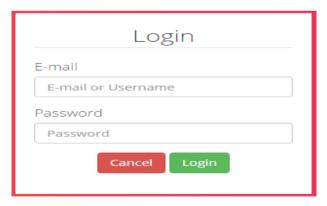
Tabel 4.4 Sprint Review

No.	Fitur yang diuji	Hasil yang diharapkan	Status
1.	Tombol Login	Admin dapat login	Berhasil
2.	Tombol Dashboard	Admin dapat masuk ke dashboard	Berhasil

4.4 Lanjutan Sprint Review

3.	Simpan data master	Data tersimpan	Berhasil
4.	Simpan data bus	Data tersimpan	Berhasil
5.	Simpan data jadwal	Data tersimpan	Berhasil
6.	Simpan data sopir	Data tersimpan	Berhasil
7.	Menampilkan	Informasi tampil	Berhasil
	Informasi Data master		
8.	Konfirmasi	Admin dapat mengonfirmasi	Berhasil
	Pemesanan	pemesanan	
9.	Cetak Laporan	Admin dapat mencetak	Berhasil
		laporan transaksi pemesanan	
10.	Logout	Admin dapat menggunakan	Berhasil
		tombol logout	

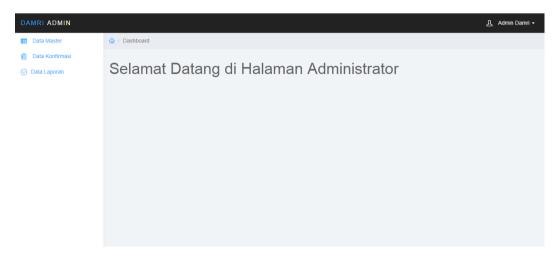
Setelah dilakukan dokumentasi maka produk dapat dinyatakan siap untuk *release*. Tampilan awal atau halaman awal dari aplikasi seperti yang ditunjukan pada gambar 4.4 yaitu berupa halaman *Login* yaitu dengan menginputkan *Email* dan *Password*:



Gambar 4.3 Login

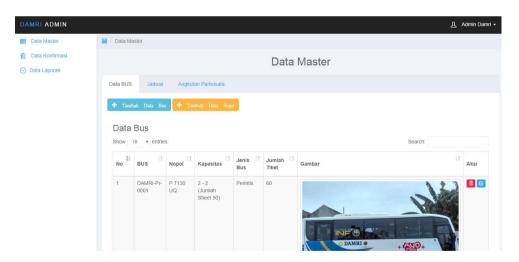
Setelah login maka halaman yang tampil adalah halaman *Administrator* dimana tampilannya seperti yang ditunjukan pada gambar 4.5 jika login sebagai

admin. Pada halaman admin terdapat menu data master, data konfirmasi, dan cetak laporan :



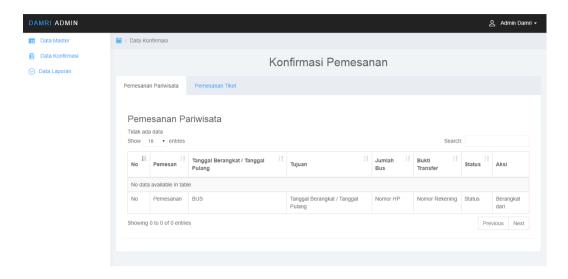
Gambar 4.4 Halaman Administrator

Selanjutnya pada fitur data master, admin dapat menambah, mengedit dan menghapus data master. Ada 3 data master yaitu data bus, jadwal, dan angkutan pariwisata. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.6 Data Master :



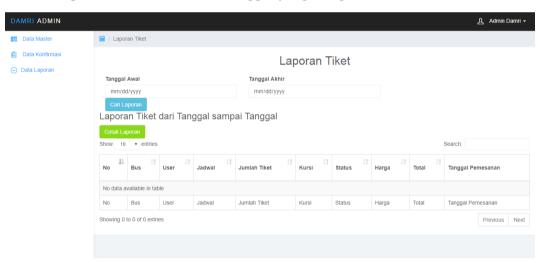
Gambar 4.5 Data Master

Pada gambar 4.7 admin dapat melakukan konfirmasi pemesanan tiket maupun reservasi bus priwisata dimana admin dapat menyetujui atau menolak :



Gambar 4.6 Data Konfirmasi

Kemudian pada fitur cetak laporan pada gambar 4.8, admin dapat mencetak laporan transaksi pemesanan berdasarkan tanggal yang diinginkan :



Gambar 4.7 Cetak Laporan

Kemudian pada halaman *user*, *user* dapat melakukan pemesanan tiket dengan cara menginputkan data ke form pemesanan tiket dan *user* dapat memilih kursi sesuai yang di inginkan apabila tersedia seperti pada gambar 4.9 :



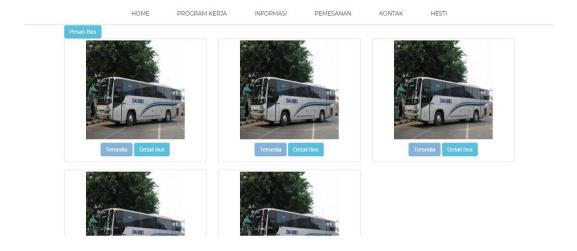
Gambar 4.8 Form Pemesanan Tiket

Jika user telah melakukan pembayaran dan menunggah bukti pembayaran dan di setuji oleh admin maka user akan mendapatkan bukti pemesanan seperti pada gambar 4.10:

6/4/2018	localhost/liket_bus/member/printtiket/3	
Nama Pemesan	hestiw659@gmail.com	
Nama Bus	DAMRI-M-0003	
Plat Bus	P 7088 UT	
Berangkat Dari	Tw Alun	
Tujuan	surabaya	
Jumlah Tiket Kursi	2 1,2	
Berangkat Hari	08:00:00 Selasa	
Print		

Gambar 4.9 Cetak Bukti

Pada fitur reservasi bus pariwisata *user* terdapat informasi beberapa bus yang tersedia atau tidak tersedia seperti pada gambar 4.11 :



Gambar 4.10 Reservasi Bus Pariwisata

Jika *user* sudah melakukan pembayaran dan mengunggah bukti pembayaran *user* akan mendaptkan bukti reservasi seperti pada gambar 4.12 :



Gambar 4.11 Bukti Reservasi

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penyusunan Tugas Akhir yang berjudul E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata Perum DAMRI Jember dapat disimpulkan :

- a. Dengan dibangunnya Sistem Informasi E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata Perum DAMRI Jember dapat memudahkan *user* untuk melakukan pemesanan tiket dan reservasi bus pariwisata yang sebelumnya menggunakan panggilan telepon
- b. Dengan adanya Sistem Informasi dapat memudahkan admin dalam mengelola data

1.2 Saran

Adapun saran untuk pengembangan pada E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata yaitu :

- a. Diharapkan adanya pengembangan dari Sistem Informasi E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata Perum DAMRI Jember dapat dikembangkan melalui perangkat mobile
- b. Diharapkan adanya pengembangan fitur pemesanan dari Sistem Informasi E-ticketing dan Reservasi Bus Pariwisata Perum DAMRI Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Tutik. 2008. *Pelayanan Reservasi Sistem Online Tiket Pesawat Domestik Lion Air di PT. ELECTRA DUTA WISATA*. Disertasi Doktor Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta:tidak diterbitkan.
- Basuki, Awan Pribadi. 2016. *Membangun Aplikasi Gateway Berbasis Web dengan Codeigniter dan Boostrap*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Budi raharjo, Imam Heryanto, enjang rk 2012. *Modul Pemrograman Web HTML, PHP, MySql*. Bandung: Modula.
- Fakhrurozi. 2012. *Pembangunan Sistem Informasi Travel Berbasis Web di Baraya Travel*. Disertasi Doktor Fakultas Teknik Universitas Widyatama Bandung:tidak diterbitkan.
- Hidayatullah, Priyanto dan Jauhari Khairul Kawista 2017. *Pemrograman WEB. Bandung: Informatika* Bandung.
- Jubilee Enterprise. 2016. Pengenalan HTML dan CSS. Jakarta: Elex Media Komputing.
- Krisdian, Danni., et al. 2014. *Tiket Elektronik (E-ticketing) Venue Pertandingan Olahraga*,

 [pdf],(http://www.academia.edu/10245456/Laporan_Akhir_E_ticketing_berbasis_RFID_dan_Arduino.pdf, diakses tanggal 25 Januari 2017).
- Pangestu, Harijanto. 2013. "Model Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Bus Antar Koa Antar Propinsi Khusus di Cabang."
- Ryan, Rinjani. 2015. *Metode Scrum*, [Online], (
 https://ranjaniryan.wordpress.com/2015/10/metode-scrum.html, diakses tanggal 25 Januari 2017).
- Sudarsono. 2012. Flowchart.Pdf

Diambil dari:

(sdarsono.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/16512/Flowchart.pdf%20%5B2 4, 17 Juni 2017).

Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Permodelan, Arsitektur, dan Perancangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.